

اللغة الملاوية – مالايزيا – سنغافوره
Panduan Ringkas Haji dan Umrah

Saat tiba di Makkah	-	'Umrah (Tawaful-Qudum)
8 Dhulhijjah	-	Memakai Ihram Bertolak ke Mina
9 Dhulhijjah	-	Wuquf di 'Arafah Bermalam di Muzdalifah
10 Dhulhijjah	-	Melontar Jamaratul Aqabah Menyembelih Kurban Bercukur Tawaaful-ifaadhah
11,12,(13 Dhulhijjah)	-	Melontar Jamarah, bermalam di Mina
Saat meninggalkan Makkah	-	Tawaaful-Wadaa'



- Makkah (Ka'bah) (Jarak 4-5 km) Mina
- Jamarat (Jarak 6-7) Muzdalifah
- Muzdalifah (Jarak 8-9 km) 'Arafat
- Mina (Jarak 3 km) Muzdalifah
- Makkah (Ka'bah) (Jarak 22.4 km) 'Arafat

Sebelum 8 Dhulhijjah

Umrah (Tawaful-Qudum)

Lanjutkan ke Miqat yang berkaitan. Ketika dalam Ihram berniat 'Umrah dengan lafaz:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ يَعْمُرَةً

LabbaikAllahumma bi-'umroh
Inilah hamba Ya Allah, (menjawab panggilan Mu) membuat 'Umrah.

Takut tidak dapat menyelesaikan 'Umrah, ucapkan:

اللَّهُمَّ مَجَلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahilli haithu habastani
Ya Allah, [jika ku dicegah oleh sebuah rintangan maka sesungguhnya] tempat ku adalah di mana Mu mencegah ku.

Berdiri, menghadap Qiblat dan ucapkan:

اللَّهُمَّ هَذِهِ عُمْرَةٌ لِي وَإِنِّي لَا أَشْعُرُهُ

Allahumma haadhihi 'umrotul-iaa riya'a' fihaa wa laa sum'ah
Ya Allah, Umrah ini bukan untuk riyak atau mencari reputasi.

Kemudian ucapkan talbiyah dengan kuat:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ
 لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamma wannim'ata laka walmulk La syarika lak
Hamba-Mu datang (menyuhut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, sesungguhnya segala pujaan, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu

Juga selain talbiyah, ucapkanlah:

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ

Labbaik ilaahal haqq
Inilah hamba Tuhan Maha Benar.

Saat memasuki Masjidil-Harama dengan kaki kanan, ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim -
 Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu utntukku.

Menyatakan niat untuk Tawaf. Dimulai dari Hajarul-Aswad (BatuHitam)², khusus untuk lelaki - bukakan bahu kanan dengan

Ihram di bawah ketiak kanan (idtiba). Waktu memulai setiap putaran, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad³, dan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar
 Allah Maha Besar

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah⁴ (hanya 3 putaran pertama, khusus lelaki - berjalan cepai mengelilingi Ka'bah; Kemudian mulai putaran ke 4, berjalan biasa hingga selesai sampai dengan putaran ke 7). Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalam Tawaf ini. Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)⁵ dan Hajarul-Aswad, ucapkanlah:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa atainaa fid-dun'iaa hasanatan wa fil aakhirati
 hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan Kami! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

Tutupkan bahu kanan, dan pergilah kebelakang Maqam Ibrahim⁶ dan ucapkanlah:

وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musolla
Dan kamu gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat salat.

Di belakang Maqam Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidil-Harama: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlash. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajarul-Aswad dan buatlah istilam tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali, dan ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar
 Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Jarak Sa'ee kira-kira 0.5 km setiap pusingan. Jumlah 7 pusingan adalah kurang dari 3.5km.

Al-Masjid Al-Harama (Makkah)



Di kaki as-Safa ucapkan:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبِيتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جَنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita 'awi tamara falaa junaha 'alaih an yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'a khiran fa'innaAllaha shaakirun 'aleemun
Sesungguhnya! As-Safa dan al-Marwah adalah tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi tidak berdosaah mereka yang menunaikan Haji atau Umrah untuk melakukan Tawaf antara keduanya. Dan sesiapa yang berbuat baik secara sukarela, maka sesungguhnya, Allah Maha Mengenal lagi Maha Mengetahui.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ بِخَبِيٍّ وَيُمِيتُّ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْزَجَرَ وَعَدَهُ وَ تَصَرَّ عَدُّهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَذَه

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - lahu mulku wa lahu hamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara 'abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah, sendirian tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Milik-Nya semua kedaulatan dan puji-pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Dia yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang layu disembah kecuali Allah sendiri, tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Dia telah memenuhi janji dan membantu hamba-Nya, dan Dia sendiri telah mengalahkan sekutu-Nya.

- tiga kali, membuat doa setelah ucapan pertama dan kedua saja.

Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa, Diperbolehkan untuk mengucapkan:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram
Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah, Sesungguhnya Engkau adalah Maha Kuat dan Maha Mulia.

Selesaikan Sa'ee dari as-Safa ke al-Marwah (pusingan ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (pusingan ke 2) dan lanjutkan sampai 7 pusingan, berakhir di al-Marwah. Khusus lelaki - berlari anak dari satu lampu hijau ke lampu hijau kedua.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Harama dengan kaki kiri, ucapkanlah اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim - Allahumma innee 'as'alka min fadhlika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu utntukku.

Lelaki: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut sama rata di seluruh kepala;

Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari.

Meninggalkan Ihram dan semua larangan dalam Ihram sekarang dibolehkan - dan tunggu hari ke 8 Dhulhijjah.

Hari 8 Dhulhijjah (Yawmut-Tarwiyah)

Di antara waktu dari sesudah Fajr hingga sebelum Zhuhr. Perlahan-lahan bergerak ke Mina. Dengan memakai Ihram⁵ dan berniat untuk mengerjakan Haji:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجِّ

LabbaikAllahumma bi-hajjah

Inilah hamba-Mu Ya Allah, (menjawab panggilan-Mu) mengerjakan Haji.

Takut kalau tak dapat menyelesaikan ibadah Haji, ucapkanlah:

اللَّهُمَّ مَجَلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahilli haithu habastani

Ya Allah, [jika ku dicegah oleh sebuah rintangan maka sesungguhnya] tempat ku adalah di mana Mu mencegah ku.

Berdiri, menghadap Qiblah dan mengucapkan:

اللَّهُمَّ هَذِهِ حَجَّةٌ لِي وَإِنِّي لَا أَشْعُرُهُ

Allahumma haadhihi hajjatun-laa riya'a' fihaa wa laa sum'ah
Ya Allah, Haji ini bukan untuk riyak atau mencari reputasi.

Kemudian ucapkan talbiyah dengan kuat:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ
 لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamma wannim'ata laka walmulk La syarika lak

Inilah hamba Mu ya Allah, (dalam menjawab panggilan Mu), inilah hamba Mu. Inilah hamba Mu , Engkau tidak mempunyai sekutu, inilah hamba Mu. Segala Puji, Nikmat, dan Kedaulatan adalah kepunyaan Mu. Engkau tidak mempunyai sekutu.

Juga selain talbiyah, ucapkanlah:

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ

Labbaik ilaahal haqq

Inilah hamba Tuhan Maha Benar.

Mabit di Mina

Sembahyang Zhuhr, 'Asr, Maghrib dan 'Isyaa dalam bentuk pendek (Qasar)⁶ tetapi tidak dijamakkan.

Hari ke 9 Dhul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)

Wuquf di 'Arafah

Solat Fajr di Mina, kemudian, setelah matahari terbit, perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah. Diperbolehkan untuk melanjutkan mengucapkan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ
 لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamma wannim'ata laka walmulk La syarika lak

Hamba-Mu datang (menyuhut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, sesungguhnya segala pujaan, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Dan juga mengagungkan Kebesaran Allah dengan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar
 Allah Maha Besar.

Berhentilah di Namirah⁷ dan tinggal di sana sampai sesudah Zawaal (matahari di atas) dan dengarkan Kuthub Arafah. Pada saat Zhuhr, solat Zhuhr dan 'Asr (qasar dan dijamakkan), sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan solat apapun di antara kedua solat ini, jika di Namirah. Juga jangan solat apapun sesudah 'Asr.

Kemudian perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah, tinggal di sana sampai matahari terbenam. Berdiri di atas batu-batu di kaki Jabal arRahmah; jika tidak, maka semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, dengan mengangkat kedua tangan, berdoaah dan juga ucapkanlah Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ
 لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamma wannim'ata laka walmulk La syarika lak

Hamba-Mu datang (menyuhut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, sesungguhnya segala pujaan, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Dianjurkan untuk sering mengucapkan berikut ini:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَ لَهُ الْحَمْدُ، وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaha illAllahu wahdahu laa syarika lahu lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadir

Tidak ada yang layak disembah melainkan Allah, tanpa sekutu. Kepada-Nya segala Kedaulatan dan segala Puji-pujian, Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ini adalah doa terbaik untuk diucapkan pada hari yang besar ini. Sesudah matahari terbenam, perlahan-lahan bergerak ke Muzdalifah.

